

**ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA  
NOVEL *RASUK* KARYA RISA SARASWATI  
DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA  
DI SMA**

**Oleh: Nadya Nur Salim, Sukirno, Nurul Setyorini**  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
e-mail: [nadya.nursalim@gmail.com](mailto:nadya.nursalim@gmail.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) unsur-unsur intrinsik unsur-unsur intrinsik dalam novel *Rasuk* karya Risa Saraswati, (2) aspek-aspek sosiologi dalam novel *Rasuk* karya Risa Saraswati, (3) hubungan antaraspek sosial dalam novel *Rasuk* karya Risa Saraswati, (4) rencana pelaksanaan pembelajarannya di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan metode analisis isi dan penyajian informal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) unsur-unsur intrinsik meliputi: penokohan watak tokoh-tokoh dalam cerita dominan baik dan saling peduli. Latar tempat: di kamar, pegunungan di Jawa Tengah, sanggar tari, rumah Lintang Kasih, jalan Laras Pelog nomor 10, Karma Ranjani, villa Rosala, rumah Fransisca Ingrid, dan ruang ICU; latar waktu: siang hari, sore hari, pagi hari, dan malam hari; latar suasana: suasana sedih, suasana tegang, suasana cemas, dan suasana terharu. alur: alur campuran; sudut pandang: orang ketiga serba tahu "Dia-an"; tema dibagi atas tema mayor, yaitu: kesadaran dan penyesalan seorang anak atas rasa irinya, dan tema minor, yaitu: masalah cinta kasih, masalah kehidupan, masalah moral, dan masalah ekonomi. Amanat: rasa iri yang tertanam pada diri manusia hanya akan menimbulkan keburukan pada diri sendiri. (2) aspek sosial meliputi: aspek cinta kasih, aspek kekerabatan, aspek pendidikan, aspek moral, aspek ekonomi. (3) hubungan antaraspek meliputi: aspek pendidikan dengan aspek moral, aspek cinta kasih dengan aspek ekonomi, aspek moral dengan aspek kekerabatan, aspek kekerabatan dengan aspek cinta kasih, dan aspek pendidikan dengan aspek kekerabatan. (4) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Rasuk* karya Risa Saraswati di SMA, menggunakan model STAD (*Student Team Achievement Division*) dengan langkah-langkah: guru menerangkan materi tentang unsur intrinsik, aspek sosial novel, dan pembelajaran menggunakan model STAD (*Student Team Achievement Division*), guru membagi 4-5 siswa menjadi beberapa kelompok heterogen, guru memberikan kuis atau tes untuk masing-masing siswa, guru memberikan penskoran dan memberikan penghargaan.

**Kata kunci:** analisis sosiologi sastra, novel *Rasuk* karya Risa Saraswati, rpp

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil kreasi sastrawan melalui kontemplasi dan refleksi setelah menyaksikan berbagai fenomena kehidupan dalam lingkungan sosialnya. Selain itu, karya sastra merupakan sebuah karya yang mengedepankan aspek keindahan di samping keefektifan penyampaian pesan (Setyorini, 2015:289).

Salah satu karya sastra yang menggunakan bahasa sebagai medium dan mengisyaratkan pesan kehidupan adalah novel. Novel sering menggunakan bahasa yang indah, menarik, dan estetik. Selain itu, novel juga sering membicarakan tentang fenomena kehidupan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, seperti: aspek sosial, budaya, politik, ekonomi, kemanusiaan, keagamaan, maupun moral. Menurut Nurgiyantoro (2013:441-442), kehidupan masyarakat juga menyangkut hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhannya. Lebih lanjut, Prasetyo (2013:52) mengatakan novel merupakan sebuah karangan yang berbentuk prosa. Susunan ceritanya panjang mengandung rangkaian kehidupan manusia dengan alam sekitarnya. Jadi, novel merupakan salah satu bentuk karangan prosa yang mengungkapkan kepribadian para pelaku dalam sebuah karya sastra yang dihasilkan pengarang melalui cerita yang disajikan sehingga menarik perhatian pembaca untuk mengetahui gambaran-gambaran para pelaku dalam setiap kepribadian yang dimiliki.

Sebagaimana kita ketahui sastra tidak bisa dilepaskan dari kehidupan kita (Setyorini dan Suci, 2017: 95). Chamamah Soretno (Setyorini, 2017:95), menjelaskan bahwa secara pragmatik peran karya sastra dalam masyarakat antara lain karena dapat menggerakkan pembacanya agar bersikap dan berperilaku dan bertindak sebagai-mana yang disarankan oleh teksnya. Kehadiran karya sastra diharapkan mampu menggerakkan masyarakat menjadi lebih peka dan reponsif dalam menghadapi gejala yang berkembang dalam masyarakat.

Kajian sastra yang mengulas kehidupan masyarakat adalah sosiologi sastra. Endraswara (2011: 79) menerangkan bahwa sosiologi sastra adalah penelitian yang terfokus pada masalah manusia, karena sastra sering mengungkapkan perjuangan umat manusia dalam menentukan masa depannya, berdasarkan imajinasi, perasaan dan intuisi. Sosiologi sastra adalah cabang penelitian sastra yang bersifat reflektif. Penelitian sosiologi sastra lebih banyak memperbincangkan hubungan antara pengarang dengan kehidupan sosialnya. Baik aspek bentuk maupun isi karya sastra akan terbentuk oleh suasana lingkungan dan kekuatan sosial suatu periode tertentu.

Sosiologi sastra bisa dikaitkan dengan pembelajaran di SMA, yaitu berkaitan dengan unsur-unsur instrinsik dan ekstrinsik novel. Model pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran ini adalah model pembelajaran STAD. Model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang di dalamnya beberapa kelompok kecil siswa dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran (Huda, 2013:201). Model pembelajaran STAD merupakan pembelajaran kooperatif dimana siswa harus bekerja sama dengan siswa lain dalam pembelajaran. Langkah-langkah model pembelajaran STAD sebagai berikut: (a) peserta didik dikelompokkan menjadi 4-5 anggota kelompok heterogen; (b) tiap anggota kelompok menggunakan lembar kerja akademik dan diskusi antar sesama anggota kelompok; (c) secara individu atau kelompok, tiap minggu guru mengevaluasi untuk mengetahui penguasaan materi; (d) tiap siswa dan tiap anggota kelompok diberi skor atas penguasaan bahan ajar dan diberi penghargaan. Adanya penghargaan diberikan kepada siswa untuk memberikan motivasi atas hasil kerja kerasnya yang telah dicapai dengan susah payah agar siswa tetap gemar belajar (Sukirno, 2016: 25).

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana unsur intrinsik, aspek sosial, hubungan antar aspek sosial, dan rencana pelaksanaan pembelajaran novel Rasuk karya Risa Saraswati di SMA. Dengan demikian,

judul penelitian ini adalah “Analisis Sosiologi Sastra Novel *Rasuk* Karya Risa Saraswati dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di SMA”.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya (Ratna, 2015: 47). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel *Rasuk* karya Risa Saraswati. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang bersumber dari buku-buku acuan yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek-aspek sosial meliputi aspek cinta kasih, aspek kekerabatan, aspek pendidikan, aspek moral, dan aspek ekonomi. Fokus penelitian ini berupa unsur intrinsik, aspek sosial, hubungan antaraspek, dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di SMA. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik pustaka, teknik baca, teknik catat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti sebagai instrumen utama dibantu dengan kartu pencatat data yang berguna untuk mencatat data hasil pembacaan novel, dan alat tulis. Teknik analisis data dengan metode analisis isi. Teknik yang digunakan untuk menyajikan hasil analisis adalah teknik penyajian informal.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN DATA**

Dalam novel *Rasuk* karya Risa Saraswati yang akan peneliti teliti, (1) unsur intrinsik novel *Rasuk* karya Risa Saraswati, (2) aspek-aspek sosial yang terdapat dalam novel *Rasuk* karya Risa Saraswati, (3) hubungan antaraspek dalam novel *Rasuk* karya Risa Saraswati, dan (4) rencana pelaksanaan pembelajarannovel *Rasuk* karya Risa Saraswati di SMA.

Unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Rasuk* karya Risa Saraswati meliputi tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, tema, dan

amanat. Di bawah ini disajikan data-data unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Rasuk* karya Risa Saraswati.

Tabel 4.1  
Unsur Intrinsik Novel *Rasuk* karya Risa Saraswati

Unsur Intrinsik	Data	Halaman
Tokoh dan Penokohan	tokoh utama: Langgir Janaka: keras kepala, pintar; tokoh tambahan: Harum Manis: cengeng, manja; Bakula Borneo: ceria; Safrudin Sarief: baik; Sekar Tanjung : lemah lembut; Lintang Kasih: pendiam; Fransisca Ingrid: crewet; Abimanyu Permadi: pendiam, pintar; Kumala Sari: baik, misterius; Masrudi: aneh, gila; Isabela Sanchez: dewasa, baik, pintar	5, 6, 49, 320 7, 8, 17, 61, 65, 241 60, 68, 70, 314 2, 15, 17, 23, 61 25, 26, 37, 39, 40 38, 39, 40, 41 36, 38, 37, 39, 191 47, 48, 49 93, 95, 101, 102, 273 116, 285 164, 166, 167, 170
Alur	Alur campuran, di tengah-tengah jalinan peristiwa terkadang sering terjadi <i>flas-back</i>	1, 2, 3, 5, 9 10, 11, 13, 15, 16 77, 79, 80, 113, 114 114, 115, 122, 134, 161, 208, 231 256, 289, 290, 291, 307, 308, 309, 314, 331
Latar	Tempat: di kamar, pegunungan di Jawa Tengah, sanggar tari, rumah Lintang Kasih, jalan Laras Pelog nomor 10, Karma Ranjani, Villa Rosala, rumah Fransisca Ingrid, ruang ICU	1, 60 16, 61, 64 25, 33 41, 82 71, 313 86, 109, 113, 92 92, 103 162, 165 291, 303, 305, 306
	Waktu: siang hari, sore hari, pagi hari, malam hari	71, 330 25, 79 87, 109 271, 311
	Suasana: suasana sedih, suasana tegang, suasana cemas, suasana terharu	11, 12 80 240, 241 325, 326, 330

Sudut Pandang	orang ketiga serba tahu “Dia-an”	6, 7, 9, 10
Tema	Tema mayor : kesadaran dan penyesalan seorang anak atas rasa irinya	17, 27, 36, 41, 114, 192, 258
	Tema minor: masalah cinta kasih, masalah kehidupan, masalah moral, masalah ekonomi	13, 61, 241, 256, 257, 215, 258, 114, 256, 80, 241
Amanat	rasa iri yang tertanam pada diri manusia hanya akan menimbulkan keburukan pada diri sendiri, harus lebih mensyukuri apa yang sudah dimiliki dan jangan membandingkan dengan apa yang dimiliki orang lain terutama karena kita tidak tahu kesulitan dan deritanya	162, 192, 215, 258, 309

Aspek sosiologi sastra yang terdapat dalam novel *Rasuk* karya Risa Saraswati meliputi aspek cinta kasih, aspek kekerabatan, aspek pendidikan, aspek moral, dan aspek ekonomi. Di bawah ini disajikan data-data aspek sosial yang terdapat dalam novel *Rasuk* karya Risa Saraswati.

Tabel 4.2  
Aspek-aspek Sosiologi Sastra Novel *Rasuk* Karya Risa Saraswati

No	Aspek-aspek sosial	Halaman
1	Aspek Cinta Kasih	241, 256, 257, 302, 303, 307, 2, 23, 61, 308, 49, 50, 19, 198, 257
2	Aspek Kekerabatan	25, 85, 309, 314, 321, 60, 67, 69, 70
3	Aspek Pendidikan	9, 49, 60, 61
4	Aspek Moral	310, 211
5	Aspek Ekonomi	80, 241, 307

Hubungan antaraspek yang terdapat dalam novel *Rasuk* karya Risa Saraswati meliputi: aspek pendidikan dengan aspek moral, aspek cinta kasih dengan aspek ekonomi, aspek moral dengan aspek kekerabatan, aspek kekerabatan dengan aspek cinta kasih, dan aspek pendidikan dengan aspek

kekerabatan. Di bawah ini disajikan data-data hubungan antaraspek yang terdapat dalam novel *Rasuk* karya Risa Saraswati.

Tabel 4.3  
Hubungan antaraspek novel *Rasuk* karya Risa Saraswati

No	Hubungan antaraspek sosial	Halaman
1	aspek pendidikan dengan aspek moral	49
2	aspek cinta kasih dengan aspek ekonomi	80, 241, 307
3	aspek moral dengan aspek kekerabatan	309, 310, 311
4	aspek kekerabatan dengan aspek cinta kasih	313, 314
5	aspek pendidikan dengan aspek kekerabatan	9, 10, 8

Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Rasuk* karya Risa Saraswati di SMA disesuaikan dengan silabus kurikulum 2013 kompetensi dasar 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel berpasangan dengan 4.9 Merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dengan langkah-langkah sebagai berikut: (a) peserta didik dikelompokkan menjadi 4-5 anggota kelompok heterogen; (b) tiap anggota kelompok menggunakan lembar kerja akademik dan diskusi antar sesama anggota kelompok; (c) secara individu atau kelompok, tiap minggu guru mengevaluasi untuk mengetahui penguasaan materi; (d) tiap siswa dan tiap anggota kelompok diberi skor atas penguasaan bahan ajar dan diberi penghargaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dapat disimpulkan sebagai berikut: unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Rasuk* karya Risa Saraswati meliputi: tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, tema, dan amanat. Aspek-aspek sosial yang meliputi: aspek cinta kasih, aspek kekerabatan, aspek pendidikan, aspek moral, dan aspek ekonomi. Hubungan antaraspek meliputi: aspek pendidikan dengan aspek moral, aspek cinta kasih

dengan aspek ekonomi, aspek moral dengan aspek kekerabatan, aspek kekerabatan dengan aspek cinta kasih, dan aspek pendidikan dengan aspek kekerabatan, dan rencana pelaksanaan pembelajaran di SMA disesuaikan dengan silabus kurikulum 2013 kompetensi dasar 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel berpasangan dengan 4.9 Merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan. Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memiliki beberapa saran yaitu: (1) bagi guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu sarana dalam mengajar sastra di SMA, (2) bagi siswa penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif siswa dalam mengenal nilai-nilai sosial serta mengapresiasi dan mempertajam daya perasaan, penalaran, daya khayal, kepekaan terhadap masyarakat, budaya, serta lingkungan, (3) bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat memberi gambaran informasi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji dan meneliti lebih dalam lagi dari perkembangan sastra yang berupa novel dengan pendekatan lainnya.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, Tri Pamungkas. 2013. "Kajian Sosiologi Sastra dalam Novel *Kubur Ngemut Wewadi* Karya Ay Suharyono dan Kemungkinan Pembelajarannya di Kelas XI SMA". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2 (4), 52-70. <http://download.portalgaruda.org>. Diakses pada 18 April Pukul 20.44 WIB.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saraswati, Risa. 2015. *Rasuk*. Jakarta: Bukune.
- Setyorini, Nurul. 2015. "Aspek-Aspek Diksi dalam Novel *Mata Raisa* Karya Abidah El Khaileqy dan Novel *Larung* Karya Ayu Utami Kajian

Komperatif”. Seminar Nasional dan *Launching* Adobsi. [adobsi.org/wp-content/uploads/2015/07/Nurul-Setyorini.pdf](https://adobsi.org/wp-content/uploads/2015/07/Nurul-Setyorini.pdf). Diakses pada 17 April Pukul 15.00 WIB.

Setyorini, Nurul dan Suci Rizkiana. 2017. “Kajian Arkektipal dan Nilai Pendidikan Lokal Legenda di Kota Purworejo serta Relevansinya sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Kajian Prosa”. *Literasi*, 7 (2), 94-102.

Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.